



MUDAHKAN PEDAGANG TUNAikan KEWAJIBAN E-Retribusi Pasar Tradisional Diperluas

YOGYA (KR) - Penerapan pembayaran retribusi secara elektronik atau e-retribusi di pasar tradisional diperluas. Jika sebelumnya hanya di Pasar Beringharjo, kini resmi diterapkan di Pasar Demangan. Hanya dari total 700 pedagang di sana, baru sebanyak 180 pedagang yang memanfaatkan e-retribusi.

Walikota Yogya Haryadi Suyuti, menjelaskan retribusi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pedagang di pasar tradisional.

"E-retribusi merupakan upaya untuk lebih memudahkan pedagang dalam melaksanakan kewajibannya. Pedagang juga akan merasa lebih nyaman karena tidak ada petugas yang datang untuk menagih

pembayaran retribusi," tandasnya, Rabu (13/2).

Dengan pembayaran retribusi secara elektronik tersebut, pedagang diberikan e-money yang dapat diisi saldonya. Sistem pembayarannya dengan menempelkan e-money ke perangkat mesin yang sudah disediakan di pasar. Khusus di Pasar Demangan, e-retribusi bekerja sama dengan Bank BTN, sedangkan di

Pasar Beringharjo dengan Bank BPD DIY.

Plt Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku optimis semua pasar tradisional di Kota Yogya mampu menerapkan sistem e-retribusi. Namun, diakuinya hal itu tidak bisa langsung diterapkan sekaligus karena untuk mengubah perilaku membutuhkan beberapa tahapan.

"Saat ini sudah ada 24 pasar tradisional yang menerapkan sistem pembayaran retribusi dengan 'QR Code' atau semacam barcode. Jika sudah terbiasa, bisa dialihkan ke e-retribusi," paparnya.

Oleh karena itu, Dinas

Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya membuka kerja sama seluas-luasnya bagi perbankan dalam penyediaan fasilitas. Apalagi langkah ini juga mendukung kebijakan Bank Indonesia untuk gerakan nontunai.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Demangan Umi Suharto, mengaku tidak kesulitan karena cukup menempelkan e-money ke mesin e-retribusi. Dirinya juga mengaku merasakan manfaat lain dengan memiliki e-money tersebut. Pasalnya e-money mampu berfungsi layaknya rekening perbankan sehingga dirinya bisa menabung secara rutin dengan aman. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005